

# Mewujudkan Keunggulan Komparatif Menjadi Keunggulan

Thank you very much for downloading **Mewujudkan Keunggulan Komparatif Menjadi Keunggulan** . As you may know, people have search numerous times for their favorite readings like this Mewujudkan Keunggulan Komparatif Menjadi Keunggulan , but end up in harmful downloads. Rather than reading a good book with a cup of tea in the afternoon, instead they are facing with some malicious virus inside their laptop.

Mewujudkan Keunggulan Komparatif Menjadi Keunggulan is available in our digital library an online access to it is set as public so you can download it instantly.

Our books collection spans in multiple locations, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one.

Kindly say, the Mewujudkan Keunggulan Komparatif Menjadi Keunggulan is universally compatible with any devices to read

**Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi Edisi 2** - Hendar, SE 2005-02-11

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia

disusun sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan. Dalam penjelasannya antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi. Undang-Undang Dasar 1945 menempatkan Koperasi pada kedudukan sebagai sakaguru perekonomian nasional. Oleh karena itu, tepat sekali kalau pendidikan di Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi baik Universitas maupun Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) seluruh Indonesia mencantumkan mata kuliah Ekonomi Koperasi. Hal tersebut mengandung maksud agar sarjana lulusan Fakultas Ekonomi yang berperan mengisi pembangunan Ekonomi Indonesia, tidak mengabaikan sistem ekonomi yang dituntut oleh Undang-Undang Dasar Negara Indonesia. Berbicara tentang ekonomi koperasi tidak terlepas dari konsep ekonomi dan koperasi. Ekonomi secara umum diartikan sebagai usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup,

sedang koperasi adalah badan usaha atau organisasi di mana anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan dan ini merupakan prinsip atau kriteria identitas yang membedakannya dengan badan usaha atau organisasi ekonomi lainnya. Ekonomi Koperasi membahas tentang peranan ilmu ekonomi dalam mengembangkan Koperasi. Ilmu ekonomi yang dimaksud terutama dari ilmu ekonomi mikro, di mana Koperasi dipandang sebagai unit usaha yang mempunyai tujuan ekonomi. Ekonomi Koperasi menyoroti pola pengambilan keputusan anggota untuk tetap berada dalam koperasi atau keluar dari Koperasi. Anggapan dasar yang digunakan adalah bahwa anggota akan tetap berada dalam Koperasi atau keluar dari Koperasi, atau anggota potensial masuk menjadi anggota Koperasi bila mereka menganggap secara subyektif Koperasi memberikan manfaat (nilai) yang lebih besar daripada organisasi ekonomi lainnya. Manfaat lebih ini pula yang memberikan dorongan anggota untuk

berpartisipasi aktif dalam koperasi, baik partisipasi kontributif maupun insentif. Anggapan yang mendasari pemilihan alternatif ini adalah manusia rasional, artinya setiap alternatif yang dipilih adalah alternatif terbaik sesuai prinsip ekonomi. Pola pikir ini perlu untuk membedakan antara Ekonomi Koperasi dengan Manajemen Koperasi yang lebih memfokuskan pada upaya pengelolaan keorganisasian, keuangan, keanggotaan dan personalia, pemasaran, administrasi dan akuntansi, serta produksi dan distribusi. Ekonomi Koperasi memberikan gambaran pada pihak manajemen koperasi bagaimana cara yang terbaik dalam mengambil keputusan penting tentang pelayanan kepada anggota sehingga koperasi dapat terus berkembang melalui peningkatan partisipasi anggota. Ekonomi koperasi juga memberikan petunjuk tentang variabel-variabel kritis yang perlu diperhatikan dalam rangka memperoleh keunggulan bersaing dengan para pesaingnya. Di samping itu, dengan mempelajari

Ekonomi Koperasi, kita akan mengetahui sampai seberapa jauh konsep-konsep yang tersusun dalam teori ekonomi dapat digunakan untuk menganalisis keunggulan koperasi. Sepintas kilas apa yang sudah diuraikan di atas merupakan garis besar yang akan diuraikan dalam buku ini. Buku ini berusaha mengemukakan hakikat koperasi yang sebenarnya, yaitu organisasi ekonomi yang mempunyai ciri khusus anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan (prinsip atau kriteria identitas). Terbitnya buku ini tidak terlepas dari masih langkanya buku yang membahas mengenai koperasi dari segi ekonominya (Ekonomi Koperasi) dan keinginan kami untuk memberikan buku pegangan bagi rekan-rekan dosen dan mahasiswa dalam matakuliah Ekonomi Koperasi, serta para praktisi perkoperasian. Sumbangan, dukungan dan inspirasi pemikiran, sampai dengan terbitnya buku ini banyak sekali kami terima dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, kami

mengucapkan terima kasih khusus yang sebesar-besarnya kepada almarhum Bapak Drs. Ign. Sukamdiyo, MS yang tidak sedikit perannya dalam penulisan buku ini, serta kepada rekan-rekan dosen pengajar matakuliah Ekonomi Koperasi pada umumnya. Harapan kami buku ini dapat digunakan oleh semua pihak yang memerlukan dan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

*Setahun DPD RI - Marwan Batubara 2006*

Membangun kemandirian dan daya saing pertanian nasional dalam menghadapi era industrialisasi dan perdagangan bebas - 1997

Indonesian agricultural products and international competition; proceedings of a conference.

Modul Ilmu Usaha Tani - Yusriadi, S.Pt., M.Si.  
2022-03-01

Buku pertanian yang berjudul Modul Ilmu Usaha Tani merupakan buku karya Yusriadi & Irninthy Nanda Pratami Irwan. Buku dapat menjadi

referensi buku bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam lingkup pertanian dan juga masyarakat umum. Buku Modul Ilmu Usaha Tani membahas tentang teori-teori terkait usaha tani dan juga dilengkapi dengan studi kasus berupa hasil-hasil riset pada berbagai daerah. Sehingga modul ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang aplikasi dari kegiatan usaha tani. Selain itu, pada modul ini menggambarkan pula karakteristik petani khususnya di Indonesia yaitu petani yang pendapatannya rendah, yaitu kurang dari setara 240 kg beras per kapita per tahun, dan petani yang memiliki lahan sempit, yaitu lebih kecil dari 0,25 ha lahan sawah untuk di Pulau Jawa atau 0,5 ha di luar pulau Jawa. Daftar isi buku ini meliputi : Bab I - Tinjauan Mata Kuliah Bab II - Pendahuluan Bab III - Materi Pembelajaran Bab IV - Latihan Bab V - Rangkuman Bab VI - Referensi Penerbit Deepublish adalah penerbit buku yang memfokuskan penerbitannya dalam bidang

pendidikan, terutama pendidikan tinggi (universitas dan sekolah tinggi). Buku ini tersedia juga dalam versi cetak. Dapatkan buku-buku berkualitas dengan pilihan terlengkap hanya di Toko Buku Online Deepublish : penerbitbukudeepublish.com

### **Stasiun Riset: Mewujudkan Pengelolaan TAMAN NASIONAL Berbasis Keilmuan -**

Agustinus P. Tampubolon

Buku ini merangkum hasil penelitian di TN di berbagai tipe ekosistem berbeda yaitu 1). TN Sebangau (gambut); 2). TN Teluk Cenderawasih (perairan laut); 3). TN Bromo Tengger Semeru (pegunungan bawah); 4). TN Bogani Nani Wartabone (hutan hujan tropis); 5). TN Alas Purwo (hutan hujan dataran rendah); 6). TN Gunung Halimun Salak (terrestrial pegunungan); 7). TN Gunung Merbabu (terrestrial pegunungan); 8). TN Bantimurung Bulusaraung (karst); 9). TN Gunung Rinjani (terrestrial pegunungan); 10). TN Gunung Gede Pangrango (terrestrial pegunungan); 11). TN Bukit Barisan

Selatan (hutan hujan tropis); 12). TN Way Kambas (hutan hujan tropis); 13). TN Baluran (savana) dan TN Bunaken (perairan laut). Buku ini juga membahas tentang potensi keanekaragaman hayati di beberapa tipe vegetasi TN, strategi TN untuk mempertahankan ekosistem aslinya sehingga diharapkan ke depannya dapat menjadi rujukan untuk TN lain yang memiliki tipe vegetasi yang sama.

**Awang Faroek Ishak di Mata Para Sahabat Edisi 1 Cetakan 1** - Sarbinnor Karim, dkk  
2003-05-20

“Jadi, faktor leadership Pak Awang cukup kuat, dan dukungan masyarakat juga cukup kuat. Dipastikan, dia akan berhasil membangun daerahnya dengan baik, termasuk membangun Kalimantan Timur.” Richard Gozney CMG (Dubes Kerajaan Inggris untuk Indonesia)  
“Sebenarnya, yang paling penting, entah itu negara, pemerintah atau korporasi, tergantung orang nomor satunya. Karena orang tersebut yang harus mempunyai visi, pandangan dan

leadership. Nah, saya mengamati, ternyata Awang Faroek punya visi yang sangat jelas, yang menunjukkan dia pantas disebut seorang CEO. Sebab, dia memiliki pola pikir yang sama dengan CEO." Tanri Abeng, MBA (Ketua Allen Abeng Institute) "Beliau itu figur yang sangat baik untuk menjadi seorang pemimpin karena memiliki tiga syarat: bibit, bebet dan bobot. Bibit-nya, beliau seorang bangsawan (blue blood). Sementara bebet-nya, diartikan dengan bakatnya yang besar untuk tampil sebagai pemimpin, termasuk penampilannya yang elegan. Bobot-nya, diartikan pendidikannya yang tinggi, penugasan serta pengalamannya yang luas. Jadi, di dalam dirinya terjadi korelasi antara leader is born dan leader is made." Jend. Pol.(Purn) Rusdihardjo (Mantan Kapolri) "Pak Awang merupakan figur yang sebenarnya sangat cocok dipertimbangkan menjadi top leader di Kalimantan Timur. Saya yakin, kepemimpinan beliau, bukan hanya akan memberikan kesejukan bagi daerah tersebut, tetapi juga akan

membawa kesejahteraan bagi masyarakatnya." Drs. J.P. Solossa, M.Si. (Gubernur Papua) "Saya rasa, yang paling tepat untuk saat ini, gubernur sebaiknya berasal dari para bupati, terutama bupati yang sukses membangun daerahnya. Saya melihat, Pak Awang adalah salah satu dari sekian banyak bupati yang sukses membangun daerahnya. Sehingga dia pantas untuk mencalonkan diri menjadi gubernur." Dr. Andi A. Mallarangeng (Pakar Politik/Pengamat Otda)

**PERTANIAN KONTRAK (CONTRACT FARMING): MODEL, POTENSI DAN PERMASALAHAN** - Dr. Kartika Dewi Sri Susilowati, SE., MBA., CFP., CSRS., CSRA. Asminah Rachmi, SE, MBA., DBA. Nur Indah Riwijanti, SE., M.Comm., PhD.

### **Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang** - Muhammad Amsal

Sahban, S.E., M.M., Ph.D. 2018-04-30

Tipe perkembangan ekonomi yang telah dicapai negara-negara di dunia tidak dapat begitu saja

ditiru oleh negara-negara sedang berkembang. Walaupun ada beberapa aspek yang bersamaan, tetapi pada dasarnya berbeda, baik keadaan maupun tujuannya. Oleh karena itu, timbul suatu permasalahan bagaimana negara-negara berkembang mampu menyaingi perkembangan ekonomi di negara-negara maju. Masalah yang dihadapi oleh negara yang sedang berkembang sebenarnya telah dipersoalkan sejak selesainya perang dunia II. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka diharuskan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya masalah tersebut kemudian diselidiki perspektif sejarah bagaimana masalah itu dipersoalkan. Ekonomi dualistis ialah salah satu sifat pokok dari perekonomian di negara sedang berkembang. Ekonomi dualistis adalah industri ekspor yang terpadu dengan perekonomian dunia yang sudah menggunakan sistem modern dan disamping itu ada kegiatan-kegiatan yang masih mempunyai tingkat subsistem biasanya sektor ini memproduksi barang-barang untuk pasar lokal

dan terpisah dari perekonomian pasar modern. Terjadinya hal ini diawali dengan pada akhir abad 19 negara-negara industri seperti Jepang, meluaskan kekuasaannya sampai ke seluruh dunia khususnya kenegara yang sedang berkembang. Awalnya bertujuan untuk berdagang tetapi kemudian memperoleh kekuasaan oleh karena itu Jepang dapat memperoleh lebih banyak bahan-bahan yang mereka butuhkan. Dengan cara memaksa petani setempat untuk menanam tanaman tertentu yang mereka butuh. Gambaran negara berkembang pada saat itu semua negara tersebut memproduksi serta ekspor terutama pada produksi primer. Kegiatan perekonomian dalam negeri hanya ditujukan oleh ekspor dan kepentingan penduduk setempat tidak diperhatikan. Karena makin lama ekspor semakin surplus bagi penjajah maka keadaan ini akan mengganggu kestabilan perekonomian karena berpengaruh oleh fluktuasi harga pasar dunia. Karena perekonomian negara

berkembang sangat tergantung dengan perekonomian dunia yang dikuasai negara-negara barat, maka investasi negara berkembang diluar negeri atau ekspor lebih tinggi dibandingkan investasi yang ditujukan untuk pasar dalam negeri.

Economics and Finance in Indonesia - 1993

*Restrukturisasi menuju birokrasi publik yang efektif* - Thoyyibah Kundewi Yudiati (R. Ayu) 2005

Restructuring in the management of Departemen Perindustrian dan Perdagangan, an Indonesian administrative agency towards effective civil service and bureaucracy.

**Dari Pertanian ke Industri Analisis Pembangunan dalam Perspektif Ekonomi Regional** - D.S. Priyarsono 2011-01-01

Buku ini tidak hanya bermanfaat bagi kalangan akademik, tetapi juga bagi pelaku ekonomi dan perumus kebijakan pembangunan yang harus mendasarkan segenap keputusannya

berdasarkan fakta dan interpretasi yang akurat. (Prof. Dr. Bustanul Arifin Guru Besar Ilmu Ekonomi Pertanian Universitas Lampung Ekonom Senior INDEF, Jakarta).

**Mewujudkan REDD+ : strategi nasional dan berbagai pilihan kebijakan** - Angelsen, A. Brockhaus, M. Kanninen, M. Sills, E. Sunderlin, W.D. Wertz-Kanounnikoff, S.

**Pertarungan negara vs pasar** - Budi Winarno 2009

Analysis on impact of globalization on national economic development and social welfare in the third world countries.

**Konsep dan Strategi Mewujudkan Ketahanan Pakan Nasional** - Hendrawan Soetanto 2019-11-30

Buku referensi ini ditulis untuk memberikan alternatif sumber informasi bagi mahasiswa yang mempelajari tentang Kebijakan Pembangunan Peternakan serta Sistem Pertanian Terpadu yang diajarkan kepada



mahasiswa Program Studi Peternakan baik untuk strata satu maupun strata dua. Kerangka pemikiran penulisan buku ini adalah bagaimana mengaitkan antara program besar ketahanan pangan sebagai salah satu target utama pemerintah dalam melaksanakan kewajiban konstitusi dengan sumbangan subsektor peternakan yang menghasilkan sumber pangan hewani seperti daging, susu, dan telur yang dibutuhkan untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pada bagian awal dibahas posisi mutu SDM Indonesia dalam kaitannya dengan kualitas pangan yang dikonsumsi serta kebijakan yang diterapkan saat ini. Pembahasan selanjutnya ditekankan pada kebijakan pembangunan peternakan di Indonesia dalam kaitannya dengan program mewujudkan ketahanan pangan. Bagian inti dari buku ini membahas tentang fenomena program swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS) yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan protein hewani dari daging sapi dan kerbau yang

telah berlangsung selama hampir dua dekade tanpa hasil sebagaimana yang diharapkan. Pada bagian akhir dipaparkan konsep dan strategi untuk mewujudkan peningkatan kontribusi produk peternakan melalui program ketahanan pangan yang merupakan faktor terpenting dalam usaha peternakan.

**Merdeka Belajar Merdeka Mengajar -** Nugrahini Susantinah Wisnujati 2022-10-17  
Buku berjudul "Merdeka Belajar Merdeka Mengajar" yang ada di tangan pembaca ini disusun dengan semangat mendukung dan mensukseskan program kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dari Kemendikbud RI. Buku ini ditulis oleh para akademisi dan praktisi pendidikan yang peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan nasional. Para akademisi dan praktisi pendidikan yang berjumlah 76 orang dari berbagai latar belakang keilmuan dan beragam institusi pendidikan di seluruh nusantara menuangkan ide, gagasan, dan pemikiran kreatifnya terkait konsep dan

implementasi kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Para penulis yang merupakan pelaku langsung pendidikan di lapangan (baca : sekolah dan kampus) mendeskripsikan pandangan dan pengalaman mereka mengajar secara merdeka untuk memajukan mutu pendidikan nasional.

**Pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka HUT ke-... Proklamasi kemerdekaan RI di depan rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia** - Indonesia. President 2012

Manajemen Pelayanan Publik: - Agus Dwiyanto  
2018-07-12

Setelah kurang lebih satu tahun buku ini diterbitkan, Alhamdulillah buku ini dicetak ulang. Penulis bersyukur bahwa gagasan yang disam paikan dalam buku ini memperoleh sambutan yang baik dari para maha siswa, pemerhati, dan pakar administrasi publik.

Ketika buku ini dicetak ulang penulis mencoba memperkaya pembahasan berbagai isu yang ada di Bab I Mengembangkan Sistim Pelayanan Publik Dalam Negara Kesa tuan Yang Desentralistik dan Bab V Manajemen Kolabatif: Kemitraan Antara Pemerintah dan Lembaga Non-Pemerintah. Sedangkan Bab-Bab lainnya tidak mengalami perubahan. Revisi Bab I dilakukan untuk memperkaya analisis penulis ten tang pembagian urusan pemerintahan terkait dengan peran pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pembagian urusan pemerintahan sampai sekarang masih menjadi pekerjaan rumah yang belum dapat diselesaikan oleh pernerintah dalam mendukung pelaksanaan desentra lisasi dan otonorni daerah. Kerancuan pembagian urusan antara susunan pemerintahan menjadi salah satu sumber masalah dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang efisien, efektif, dan akuntabel. Perubahan dalam Bab ini dilakukan untuk memperjelas pendapat penulis mengenai bagai

mana seharusnya pembagian urusan dalam penyelenggaraan pelayanan dilakukan antara pemerintah, provinsi, dan kabupaten/kota dilakukan. Perubahan juga dilakukan dalam diskusi tentang standar pelayanan mini mal (SPM). Dalam revisi ini penulis menambahkan penjelasan tentang berbagai sumber kegagalan implementasi SPM dan bagaimana seharusnya perbaikan substansi dan strategi implementasi SPM dilakukan. Revisi Bab V dilakukan untuk menambah penjelasan tentang pengembangan manajemen kolaboratif, yang didalam edisi yang pertama masih sangat minimal. Dalam edisi kedua ini penulis menambahkan penjelasan tentang bagaimana pemerintah dan manajer sektor publik seharusnya memilih mitra kerjasama.

*Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata* - Dr. Tri Weda Raharjo, M. Si 2019-01-01  
UMKM dan Pariwisata memiliki hubungan erat. Pelaku UMKM akan tumbuh secara pesat

dengan adanya kemajuan di sektor pariwisata. Pelaku UMKM dapat memasok kebutuhan pariwisata, seperti layanan wisata, kuliner, home stay hingga cenderamata atau souvenir. Keberadaan daerah wisata akan menyuburkan dan menumbuhkan UMKM, di sisi lain pariwisata butuh dukungan UMKM. Kemitraan yang telah dibangun oleh UMKM yang berbasis maupun memanfaatkan ekonomi pariwisata telah dilakukan melalui pengembangan Desa Wisata. Desa Wisata merupakan pemberdayaan dalam bentuk pariwisata berbasis masyarakat, dimana pendekatan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan berbasis komunitas (community-based tourism-CBT) ini sering dipandang sebagai alat dalam pengentasan kemiskinan terutama di negara-negara berkembang.

Double Degree Story - Riki Ahmadi 2020-05-05  
Double Degree Story merupakan kisah inspiratif dari Riki Ahmadi dalam berjuang untuk mendapatkan beasiswa luar negeri. Mulai dari

bagaimana caranya bangkit dari kegagalan dan memotivasi diri, hingga berhasil mendapatkan dua beasiswa prestisius dari Pusbindiklatren Bappenas dan Australia Award Scholarships untuk melakukan studi di MPKD UGM dan Curtin University. Buku ini dilengkapi tip dan trik dalam mengerjakan TPA dan IELTS, menulis formulir beasiswa, strategi persiapan dan taktik *White lie* dalam scholarship interview, pengalaman studi yang mengulas perbedaan budaya akademik, politik beasiswa, realita kehidupan para penerimanya, tata kota dan wilayah, seni-budaya, serta pariwisata di Indonesia dan Australia. Remember that scholarship is NOT for free. Once you get it, don't forget that the best part of university is NOT in the classes.

Awang Faroek Ishak di Mata Para Sahabat Edisi 3 - Sarbinnor Karim, dkk 2013-07-31

"Jangan Kalimantan yang besar ini masih dipandang jadi raksasa yang tidur (the sleeping giant). Alhamdulillah, sudah tidak jadi raksasa

yang tidur lagi. Dibandingkan kunjungan saya delapan tahun lalu, kini Kalimantan Timur (Kaltim) di bawah kepemimpinan Saudara Gubernur Awang Faroek Ishak telah berlari sangat kencang. Kini, melalui proyek MP3EI akan menciptakan banyak lapangan kerja." Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono (Presiden RI 2004-2009 dan 2009-2014). "Pak Awang Faroek merupakan salah satu Kepala Daerah yang memahami kebutuhan masyarakatnya. Beliau memahami karakteristik masyarakat yang dipimpinnya. Selain itu, beliau berkeinginan besar untuk meningkatkan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di daerahnya. Peningkatan kualitas SDM tersebut dititikberatkan pada pemerataan pendidikan dan pengembangan skill melalui pendidikan formal, kursus, pelatihan dan pendidikan nonformal lainnya." Prof. Dr. H. Budiono, M.Ec. (Wakil Presiden RI 2009-2014). "Saya merasakan, kepemimpinan yang dijalankan oleh Gubernur Kalimantan Timur Pak Awang Faroek Ishak,

sudah di jalan yang benar. Sudah on the right track. Dia bisa mengimplementasikan janji politik yang disuarakannya saat Pemilihan Kepala Daerah 2008 lalu.” DR. (HC) H.M. Taufiq Kiemas (Ketua MPR RI 2009-2013). “Selain ramah dan bersahabat, bagi saya, Awang Faroek adalah pemimpin yang pluralis. Sama dengan saya, bahwa kebenaran agama itu menjadi mutlak bagi setiap individu. Makanya, setiap agama yang dipeluk oleh orang lain harus dianggap benar. Tidak boleh saling diskriminasi. Karena itu, saya dan Pak Awang sama: tidak pernah membedakan atau memperlakukan orang karena perbedaan agama. Lalu, dari sudut perbedaan primordial, Pak Awang tidak diskriminatif karena kesukuan, etnis.” Prof. Dr. H. Moh. Mahfud MD., S.H.,S.U. (Ketua Mahkamah Konstitusi 2009-2013). “Sebagai seorang pemimpin, saya melihat Pak Awang Faroek Ishak sebagai sosok yang selalu mencoba meningkatkan terwujudnya kesejahteraan dan rasa cinta tanah air serta ketahanan nasional di

daerahnya. Pak Awang Faroek mampu menciptakan keamanan, ketertiban dan kehidupan damai di daerahnya. Pemimpin yang merupakan panutan bagi masyarakat yang dipimpinnya.” Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. (Gubernur Lemhannas 2011-2015).

Pembangunan pertanian - Bustanul Arifin 2005  
A model of policies and strategies to revitalize the Indonesian agricultural sector.

**Ekonomi Politik Ketahanan Pangan Berkelanjutan dan Daya Saing Perekonomian Nasional** - Rita Nurmalina  
2018-09-01

Seperti tersirat dari judul Ekonomi Politik Ketahanan Pangan Berkelanjutan dan Daya Saing Perekonomian Nasional, buku ini konsen pada dua masalah pokok, yaitu pembangunan ketahanan pangan nasional yang berkelanjutan dan pembangunan daya saing ekonomi nasional yang unggul. Saat ini Indonesia masih terus berjuang untuk mewujudkannya sebab keduanya adalah hal yang esensial dalam menjaga

kedaulatan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Buku ini menawarkan berbagai pemikiran yang disintesis dari berbagai literatur yang berkualitas global serta pengalaman para penulis sebagai dosen dan peneliti untuk pemecahan kedua persoalan pokok tersebut. Merentas Sketsa Jalan Menuju Pengelolaan Hutan Berbasis Ekosistem dalam Pengurusan Hutan Berperspektif Lanskap di Indonesia - Prof. Dr. Ir. H. Endang Suhendang, MS, IPU Buku yang berisi pemikiran dan gagasan penulis tentang PENGELOLAAN HUTAN BERBASIS EKOSISTEM DALAM PENGURUSAN HUTAN BERPERSPEKTIF LANSKAP DI INDONESIA ini merupakan hasil kristalisasi pemikiran penulis berdasarkan berbagai hasil penelitian penulis yang telah disajikan dalam berbagai fora ilmiah dan diterbitkan dalam berbagai media publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional, berbagai masukan dari para mahasiswa, terutama mahasiswa S-2 dan S-3, dalam

berbagai kesempatan (kuliah, praktikum, dan pembimbingan tugas akhir mahasiswa); pengalaman bekerja dalam bidang pekerjaan profesional sesuai dengan bidang ilmu penulis (Ilmu Manajemen Hutan, Perencanaan Kehutanan, dan Biometrika Hutan), baik pekerjaan-pekerjaan yang bersifat mikro pada skala perusahaan, maupun proyek-proyek pada tingkat nasional, dan proyek-proyek pada tingkat internasional. Seluruh bukti hasil-hasil kegiatan tersebut, dalam bentuk karya ilmiah, yang menjadi dasar pemikiran ini disajikan dalam buku ini. Selain itu, dalam buku ini disajikan pula satu artikel yang ditulis bersama oleh seluruh dosen pada Divisi Perencanaan Kehutanan serta satu dokumen berupa Kesepahaman Hutan Indonesia (Indonesia Forest Accord) yang isinya sejalan dengan pemikiran dan gagasan yang diusung dalam buku ini. Dalam artikel bersama dan pembentukan dokumen Kesepahaman Hutan Indonesia itu, penulis turut berkontribusi dalam

bentuk penyampaian gagasan, inisiasi pembentukannya, dan proses perumusannya.

Transformasi sosial - 2007

Social and economic conditions in Borneo and Kalimantan.

Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan - Emilda Sulasmi 2021-08-12

Buku ini memuat pengertian dan konsep dasar analisis kebijakan pendidikan, inovasi serta perubahan dalam pendidikan, analisis kebijakan di berbagai tingkat pendidikan, pendekatan dan model analisis kebijakan pendidikan, permasalahan pendidikan dan pembelajaran di berbagai tingkatan, pendidikan dan kebijakan politik; pendidikan abad 21, serta kekurangan dan kelebihan pendekatan dan model analisis kebijakan dan permasalahan pendidikan hingga contoh kasus sebuah kebijakan pendidikan mulai dari pembentukan, praktik hingga penanganan masalah.

*Strategi Membangun Kota* - Dr. Ir. Mahditia Paramita, M.Sc. 2016-03-31

Bagi penduduk dunia, suatu fakta yang tidak dapat dipungkiri lagi adalah masa depan yang akan dipenuhi oleh perkembangan kota dan area perkotaannya (urban) yang kini telah mengisi hampir 50% belahan bumi. Pada tahun 2005, populasi penduduk perkotaan mencapai 3.17 milyar, dari total 6,45 milyar penduduk dunia. Namun, di tahun 2007, pertama kali dalam sejarah, setengah dari penduduk dunia hidup di perkotaan (The cities Alliance, 2007). Pada negara berkembang, di antaranya Indonesia, realita kondisi dan kehidupan perkotaan kita dihadapkan pada tantangan demografi, manajerial dan tantangan sumber daya yang dimiliki. Populasi dunia diproyeksikan mengalami kenaikan sebanyak 2,4 milyar manusia dan jumlah warga kota meningkat 3 milyar (hal ini berarti jumlah warga desa menjadi 0,6 milyar. Populasi warga kota di Asia diproyeksikan meningkat 1,8 milyar dan dengan demikian pada 2050 kota-kota di Asia harus mengakomodasi kebutuhan masyarakat dua kali

lipat dari kebutuhan saat ini. (The Cities Alliance, 2009)  
*Corporate Sustainability Management (Studi Kasus Perusahaan yang Ada di Indonesia)* - Helma Malini, Ph.D. 2021-03-19  
Intisari dari Corporate Sustainability Management adalah sustain atau keber-lanjutan. Guna mewujudkan sustainability pada perusahaan, maka diperlukan aktor pendukungnya. Buku ini terbagi menjadi 5 bab yang diawali dengan membahas pengenalan terhadap Corporate Sustainability Management. Pada Bab I pengenalan CSM, dipaparkan mengenai intisari dari CSM dan aktor pendukungnya yakni Good Corporate Governance (GCG) serta sejarah dan prinsip-prinsipnya. Sebagai bagian dari unsur Good Corporate Governance, suatu perusahaan harus memiliki prinsip responsibility yang tertuang dalam penjelasan mengenai Corporate Social Responsibility. Pada Bab I, juga dijelaskan mengenai persepsi CSR apakah seharusnya

sukarela atau menjadi wajib. Pada Bab II buku ini, penulis mengupas tuntas tentang kaitan antara Green Concept & Pilar Sustainability yang dimiliki suatu corporate. Serta, di Bab II juga membahas 3 pilar yang terdapat dalam Corporate Sustainability Management. Pada Bab III, dipaparkan mengenai kaitan antara perekonomian & Sustainability Korpora-si seperti pengaruh iklim ekonomi pada bisnis & pemangku kepentingan dengan membahas indikator-indikator dalam perekonomian seperti inflasi, suku bunga, pengangguran, dan indikator lainnya. Memasuki bab IV, setelah mendalami teori di bab sebelumnya, maka penulis membahas contoh konkrit mengenai studi kasus corporate di Indonesia dilengkapi dengan world event yang dihadapi dengan menerapkan Corporate Sustainability Management. Pembahasan diawali dengan membahas studi kasus Bank Rakyat Indonesia (BRI) mewakili sektor perbankan, lalu dilanjutkan dengan sektor agribisnis, setelah itu



studi kasus di bidang transportasi online karya anak bangsa yakni Gojek dan mengupas tentang peluang merger antara dua raksasa transportasi online, studi kasus di sektor kesehatan, dan terakhir di bidang sektor e-commerce. Pada bab akhir, Bab V, dibahas mengenai alasan “Mengapa perusahaan harus sustainable?”

Sebagai intisari dari lahirnya buku ini.

### **KEHUTANAN DEMI KEBERLANJUTAN**

**INDONESIA** - Dudung Darusman 2018-09-01

Pihak-pihak yang awam, baik di luar maupun di dalam kehutanan sendiri seringkali menganggap kehutanan sebagai suatu sektor yang setara saja dengan sektor-sektor lainnya. Sesungguhnya, kehutanan dapat diibaratkan tulang punggung dalam suatu tubuh, yang membuat badan tegak dan tidak roboh. Kehutanan dapat pula diibaratkan sebagai seorang ibu dalam suatu keluarga yang menyusui dan mengasuh anak-anaknya menjadi kuat dan dewasa.

**EKONOMI AGROINDUSTRI** - Reni Fatmasari Syafruddin 2021-07-22

Buku ini merupakan bahan ajar tingkat S1 sebagai referensi di bidang Ekonomi Agroindustri dan menjadi sumber literasi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir (skripsi), yang penelitiannya di bidang Ekonomi Agroindustri. Selain untuk mahasiswa, buku ini juga diperuntukkan bagi para pembaca yang tertarik dengan perkembangan agroindustri dalam perekonomian. Strategi pembangunan yang berwawasan agribisnis pada dasarnya menunjukkan arah bahwa pengembangan agribisnis merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan yaitu menarik dan mendorong munculnya industri baru di sektor pertanian, menciptakan struktur pertanian yang tangguh, efisien dan fleksibel, menciptakan nilai tambah, meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memperbaiki pembagian pendapatan. Agroindustri merupakan sub sektor yang luas yang meliputi industri hulu sektor pertanian sampai dengan industri hilir. Industri

hulu adalah industri yang memproduksi alat-alat dan mesin pertanian serta industri sarana produksi yang digunakan dalam proses budidaya pertanian. Sedangkan industri hilir merupakan industri yang mengolah hasil pertanian menjadi bahan baku atau barang yang siap dikonsumsi atau merupakan industri pascapanen dan pengolahan hasil pertanian. Buku ini diterbitkan karena melihat masih kurangnya buku ajar yang beredar di pasaran tentang Ekonomi Agroindustri. Penulis merangkum materi dari berbagai sumber buku dan literatur jurnal. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dalam memperkaya khazanah keilmuan ekonomi agroindustri.

*Awang Faroek Ishak di Mata Para Sahabat Edisi 2* - Sarbinnor Karim, dkk 2008-03-01

Buku ini telah memperoleh penghargaan dari MURI dengan Rekor Buku Biografi Paling Tebal di Indonesia, yaitu 918 halaman. "Saudara Awang Faroek Ishak merupakan individu yang memiliki wawasan, pengetahuan, dan

pengalaman panjang di bidang pendidikan dan birokrasi serta politik. Karenanya, sebagai seorang Kepala Daerah diharapkan kehadirannya dapat memahami segala hal yang dibutuhkan masyarakat di daerahnya." Prof. Kusmayanto Kadiman, M.Sc., Ph.D. (Menteri Negara Riset dan Teknologi RI) "Jadi, faktor leadership Pak Awang cukup kuat, dan dukungan masyarakat juga cukup kuat. Dipastikan, dia akan berhasil membangun daerahnya dengan baik, termasuk membangun Kalimantan Timur." Richard Gozney CMG (Dubes Kerajaan Inggris untuk Indonesia) "Sebenarnya, yang paling penting, entah itu negara, pemerintah atau korporasi, tergantung orang nomor satunya. Karena orang tersebut yang harus mempunyai visi, pandangan dan leadership. Nah, saya mengamati, ternyata Awang Faroek punya visi yang sangat jelas, yang menunjukkan dia pantas disebut seorang CEO. Sebab, dia memiliki pola pikir yang sama dengan CEO." Tanri Abeng, MBA (Ketua Allen Abeng

Institute) "Saya melihat Awang Faroek sebagai sosok yang santun, baik dalam bersikap maupun saat bertutur kata. Kesantunannya ini merupakan ciri khas yang menonjol dalam dirinya. Dia juga peserta yang aktif dalam setiap diskusi. Pemikirannya mendeskripsikan kecerdasannya." Jend. TNI. (Purn.) Subagyo H.S. (Mantan KASAD) "Saya rasa, yang paling tepat untuk saat ini, gubernur sebaiknya berasal dari para bupati, terutama bupati yang sukses membangun daerahnya. Saya melihat, Pak Awang adalah salah satu dari sekian banyak bupati yang sukses membangun daerahnya. Sehingga dia pantas untuk mencalonkan diri menjadi gubernur." Dr. Andi A. Mallarangeng (Pakar Politik/Pengamat Otda)

Prosiding Seminar "Prospek dan Tantangan Pengembangan Agribisnis Pulp dan Kertas Pada Era Ekolabeling dan Otonomi Daerah" - 2000  
Prospect of wood-pulp industry in the era of eco-labeling and regional autonomy in Indonesia; proceeding of a seminar.

National Industrial Strategy - 2001

Model Keunggulan Bersaing Hybrid Based View

- Nurdelima Waruwu

Buku ini membahas tentang paradigma keunggulan bersaing dan konsep kepemimpinan autentik serta implementasinya dalam pendidikan sebagai sumber daya untuk membangun keunggulan bersaing Madrasah Aliyah Swasta (MAS) yang dirangkai dalam satu model Hybrid Based View (HBV), yaitu perpaduan Resources Based View (RBV) dan Market Based View (MBV).

**BUNGA RAMPAI AGRIBISNIS SERI**

**PEMASARAN** - Dr. Ir. Nunung Kusnadi MS; Dr. Ir. Anna Fariyanti MS; Ir. Dwi Rachmina Msi; Siti Jahroh PhD 2018-01-01

Buku Bunga Rampai Agribisnis Seri Pemasaran ini merupakan kumpulan tulisan para pengajar di Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Universitas Brawijaya Malang, dan staf BULOG. Buku ini menyajikan konsep,

strategi, tantangan dan beberapa kasus pemasaran produk pertanian di Indonesia. Beberapa studi kasus dari beberapa komoditas hortikultura, biofarmaka, perkebunan, peternakan dan perikanan dibahas secara terperinci berdasarkan hasil penelitian yang intensif.

**Awang Faroek Ishak di Mata Para Sahabat Edisi 1 Cetakan 2** - Sarbinnor Karim, dkk  
2003-10-10

"Jadi, faktor leadership Pak Awang cukup kuat, dan dukungan masyarakat juga cukup kuat. Dipastikan, dia akan berhasil membangun daerahnya dengan baik, termasuk membangun Kalimantan Timur." Richard Gozney CMG (Dubes Kerajaan Inggris untuk Indonesia)  
"Sebenarnya, yang paling penting, entah itu negara, pemerintah atau korporasi, tergantung orang nomor satunya. Karena orang tersebut yang harus mempunyai visi, pandangan dan leadership. Nah, saya mengamati, ternyata Awang Faroek punya visi yang sangat jelas, yang

menunjukkan dia pantas disebut seorang CEO. Sebab, dia memiliki pola pikir yang sama dengan CEO." Tanri Abeng, MBA (Ketua Allen Abeng Institute) "Beliau itu figur yang sangat baik untuk menjadi seorang pemimpin karena memiliki tiga syarat: bibit, bebet dan bobot. Bibit-nya, beliau seorang bangsawan (blue blood). Sementara bebet-nya, diartikan dengan bakatnya yang besar untuk tampil sebagai pemimpin, termasuk penampilannya yang elegan. Bobot-nya, diartikan pendidikannya yang tinggi, penugasan serta pengalamannya yang luas. Jadi, di dalam dirinya terjadi korelasi antara leader is born dan leader is made." Jend. Pol.(Purn) Rusdihardjo (Mantan Kapolri) "Pak Awang merupakan figur yang sebenarnya sangat cocok dipertimbangkan menjadi top leader di Kalimantan Timur. Saya yakin, kepemimpinan beliau, bukan hanya akan memberikan kesejukan bagi daerah tersebut, tetapi juga akan membawa kesejahteraan bagi masyarakatnya." Drs. J.P. Solossa, M.Si. (Gubernur Papua) "Saya

rasa, yang paling tepat untuk saat ini, gubernur sebaiknya berasal dari para bupati, terutama bupati yang sukses membangun daerahnya. Saya melihat, Pak Awang adalah salah satu dari sekian banyak bupati yang sukses membangun daerahnya. Sehingga dia pantas untuk mencalonkan diri menjadi gubernur.” Dr. Andi A. Mallarangeng (Pakar Politik/Pengamat Otda) *Wawasan, Tantangan, dan Peluang Agrotechnopreneur Indonesia* - E. Gumbira-Sa'id 2010-01-01

Buku ini secara terstruktur mengetengahkan kiat-kiat pembelajaran agrotechnopreneruship, wawasan bisnis global, belajar dari contoh keberhasilan para agrotechnopreneur ASEAN yang terkenal, serta berbagai tantangan, sekaligus peluang bisnis di Indonesia untuk memasok pasar domestik, sekaligus pasar global yang potensial.

*Development Reform Cabinet, Republic of Indonesia, 1998-1999* - Indonesia. Kabinet Reformasi Pembangunan 1999

Achievements of the Development Reform Cabinet of the Habibie government, May 21, 1998-Oct. 20, 1999.

**Indonesian Investment and Trading Opportunity by Province, Regency, City** - 2004

**Penataan Ruang Kawasan Perdesaan Berbasis Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Dalam Rangka Mewujudkan Kedaulatan Pangan Di Indonesia (Melalui Pendekatan Trinity Protection of Sustainability Concept)** - Dr. JT Pareke, S.H., M.H 2020-11-10

Negara Indonesia sebuah negara yang agraris telah melakukan percepatan dalam pembangunan dan pengembangan dalam skenario industri, tanpa memperkuat sektor pertanian yang telah bergerak pada perekonomian nasional. Karena akhir - akhirnya peningkat pangan semakin di butuhkan oleh masyarakat, di karenakan meningkatnya jumlah

penduduk di Indonesia. Adanya penyempitan tanah pertanian di sebabkan pula oleh fragmentasi tanah, fragmentasi tanah adalah lahan pertanian yang terpecah-pecah atau lahan yang tidak utuh. Dalam perspektif kemampuan kebutuhan hidup, kemiskinan rumah tangga ada kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Untuk membangun kemandirian dan kedaulatan pangan di butuhkan strategi mencegah krisis pangan dan pengetasan kemiskinan. Bidang pertanian sendiri diperlukan adanya perhatian serius dari pemerintah melalui upaya penguatan internal, yaitu dengan penguatan kelembagaan struktural, pembangunan lembaga cadangan pangan daerah, penguatan dewan ketahanan pangan, dan peningkatan kepedulian Pemerintah. Menyelenggarakan pembangunan Pertanian, Petani mempunyai peran kontribusi besar.

Pelaku utama pembangunan Pertanian adalah para Petani, yang pada umumnya berusaha dengan skala kecil, dalam mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan bergantung pada kemampuan bangsa dan negara dalam menciptakan inovasi teknologi pada bidang pangan serta memberikan inovasi kepada pelaku usaha pangan di Indonesia. Pijar-Pijar Manajemen Bisnis Indonesia - Andreas Budihardjo 2011-01-01  
Buku ini menjelaskan pentingnya membangun konstruksi perekonomian dan sistem bisnis yang tepat. Agar Indonesia dan para pelaku bisnis tetap eksis dan dapat membangun daya saing berkelanjutan, kita sangat membutuhkan proses rethinking dan reframing konstruksi sistem sosial-ekonomi serta restrukturisasi tatanan kelembagaan yang sejuk dan terintegrasi." - Prasetiya Mulya Publishing-